



IAN WARD

Pengantar Teori **Hukum Kritis**

Sebuah teori hukum kritis menolak untuk menerima setiap kebenaran obyektif tentang apa yang 'dimaksud' dengan hukum. Ia justru menuntut keterlibatan aktif dari penginterpretasi. Ia tidak memberikan jawaban, tetapi hanya sebuah kerangka referensi intelektual tertentu.

An Introduction to Critical Legal Theory

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI x

1. MENGIDENTIFIKASI MODERNISME 1

TRADISI KLASIK 1

Pencarian makna 1

Penegakan hukum dalam Republic Plato 4

Aristotle dan etika keluhuran 12

Yurisprudensi Aristotelian 16

HUKUM KODRAT DAN TEOLOGI POLITIK 22

Dasar-dasar teologi politik Kristen 22

Aquinas dan hukum dalam Summa 26

Hukum, politik dan masyarakat Kristen 30

Hooker, konstitusi Inggris dan persemakmuran suci
35

HUKUM KODRAT DIPERTIMBANGKAN

KEMBALI 41

Hukum dan moralitas: Hart dan Fuller 41

Hukum dan moralitas lagi: Hart dan Devlin 45

Kembali kepada klasisme 50

2. KRITIK MODERNITAS 55

DIRI MORAL 55

Pencerahan 55

Kritik terhadap Rasio 58

Politik dan penilaian 62

NEO-KANTIANISME 71

Pluralisme dan formalisme 71

Relativisme 74

Rasionalitas konstruktif 78

KERAJAAN INTEGRITAS DAN KEKUASAAN MORAL	83
<i>Hak-hak dalam komunitas interpretatif</i>	83
<i>Kerajaan integritas</i>	87
<i>Pembacaan moral</i>	91

3. POLITIK KOMUNITAS 97

KOMUNITARIANISME	97
<i>Aristotle dan gagasan komunitas politis</i>	97
<i>Klasisme dipertimbangkan kembali</i>	101
<i>Komunitarianisme dan demokrasi</i>	105
RADIKALISME DAN DEMOKRASI	112
<i>Menuju masyarakat inklusif</i>	112
<i>Politik sebagai artefak</i>	119
POLITIK SOLIDARITAS	123
<i>Demokrasi institusional di dunia pasca-metafisis</i>	123
<i>Masyarakat Unger</i>	128
<i>Politik dan hasrat</i>	132

4. POLITIK POSITIVISME 139

ASAL-USUL POSITIVISME HUKUM	139
<i>Masa ke(tidak)pastian</i>	139
<i>Leviathan dan pembentukan kemanusiaan</i>	143
<i>Kontrak dan perjanjian</i>	147
PIKIRAN SKEPTIS DAN KONSTITUSI LEBERAL	153
<i>Locke dan Revolusi Mulia</i>	153
<i>Gagasan tentang konstitusi liberal</i>	158
<i>Keadilan skeptis</i>	163
UTILITAS DAN EVOLUSI POSITIVISME HUKUM	
168	
<i>Bentham, utilitas dan reformasi</i>	168
<i>Mill dan politik kebebasan</i>	173
<i>Positivisme direvisi</i>	179

5. HUKUM DAN EKONOMI POLITIK 186

TANTANGAN EKONOMIKA POLITIK	186
<i>Locke, properti dan orang Inggris bebas</i>	186

Gagasan ekonomi politik 191	
Mill dan prinsip ekonomi politik 195	
Menghidupkan kembali masyarakat yang baik 200	
MARXISME, MATERIALISME DAN DETERMINISME 205	
<i>Masa revolusi</i> 205	
<i>Determinisme dan Manifesto Komunis</i> 208	
<i>Modal</i> 214	
NEO-LIBERALISME DAN ANALISIS EKONOMI 217	
<i>Kebebasan dan Negara penjaga-malam</i> 217	
<i>Analisis ekonomi atas hukum</i> 224	
<i>Ekonomika, etika dan penjualan bayi</i> 229	
<i>Pragmatisme, utilitas, dan batas-batas analisis ekonomi</i> 233	
6. POLITIKA, KEKUASAAN DAN PRAGMATISME 239	
POLITIKA KEPUTUSAN 239	
<i>Desisionisme dan kepulangan ke Hobbes</i> 239	
<i>Pragmatisme dan realisme</i> 243	
<i>Llewellyn dan kerja hukum</i> 247	
SEJARAH, PENGETAHUAN DAN KEKUASAAN 251	
<i>Foucault dan budaya modernisme</i> 251	
<i>Sejarah dan pengetahuan</i> 255	
<i>Hukum, tata pemerintahan dan disiplin</i> 260	
<i>Sejarah dan kekuasaan ditinjau kembali</i> 267	
PEMIKIRAN HUKUM KRITIS 272	
<i>Studi hukum kritis</i> 272	
<i>Pendidikan hukum dan batas-batas studi hukum kritis</i> 275	
<i>Feminisme hukum kritis</i> 280	
7. POSTMODERNISME DAN DEKONSTRUKSI 285	
POLITIKA ABSURD 285	
<i>Nietzsche dan krisis modernisme</i> 285	
<i>Politika Zarathustra</i> 290	

Pengantar Teori Hukum Kritis

<i>Kehidupan dan absurditas</i>	296
PEMBELOKAN MENUJU DEKONSTRUKSI	302
<i>Auschwitz dan akhir filsafat</i>	302
<i>Derrida dan yurisprudensi dekonstruksi</i>	307
<i>Dekonstruksi dan pemikiran hukum kritis</i>	313
PRAGMATISME DAN POSTMODERNISME	317
<i>Cermin Rorty</i>	317
<i>Kontingensi dan percakapan</i>	321
<i>Kepulangan ke dekonstruksi</i>	327
KEPUSTAKAAN	332
INDEKS	345